

Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny “M” Di Puskesmas Wonomulyo Tanggal 07 November 2023 - 09 Januari 2024

Hasmidar¹, Haerani², Nur Anisafauziah Ilham³, Nadira⁴

Prodi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene¹²³⁴
*e-mail: hasmidar27ais@gmail.com¹

Abstrak

Latar Belakang : Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh. Pelayanan yang harus dicapai dalam asuhan kebidanan komprehensif adalah ketika terjalin hubungan antara seorang wanita dan bidan secara terus menerus. Dimana layanan kebidanan ini harus disediakan mulai dari awal kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas hingga asuhan kebidanan keluarga berencana. **Metode :** Laporan tugas akhir ini menggunakan metode penelitian studi kasus, lokasi pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Wonomulyo dengan menggunakan format 7 langkah *Varney* pada asuhan kehamilan, sementara untuk asuhan persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB menggunakan formasi pendokumentasian dalam bentuk SOAP. **Hasil Penelitian :** Ny “M” datang ke Puskesmas Wonomulyo untuk memeriksakan kehamilannya dengan umur kehamilan 37 minggu 1 hari. Asuhan berlanjut sampai persalinan normal dengan melahirkan bayi perempuan. Kemudian melakukan kunjungan nifas serta penggunaan alat kontrasepsi Ny “M” memilih metode KB suntik 3 bulan. **Kesimpulan :** Asuhan kebidanan komprehensif Ny “M” berlangsung dengan normal tanpa adanya penyulit dan telah dilakukan asuhan sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata Kunci: Ibu hamil, Ibu bersalin, Ibu nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

Pendahuluan

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan bentuk asuhan yang mencakup semua aspek kesehatan ibu secara menyeluruh dan berkesinambungan. Dalam model asuhan ini pelayanan tidak diberikan hanya pada satu tahap melainkan mencakup semua proses yang dialami oleh seorang wanita mulai dari prakonsepsi hingga diberikan asuhan untuk program keluarga berencana (Dartiwen, 2019). Asuhan kehamilan merupakan periode yang secara umum berlangsung selama 40 minggu atau sekitar 280 hari yang dihitung sejak hari pertama seorang ibu mengalami menstruasi hingga haid terakhir sebelumnya terjadi konsepsi (Syaiful, dkk, 2019).

Proses persalinan adalah tahapan penting dalam kehamilan kemudian dikeluarkan dari rahim ibu dan memasuki dunia luar melalui jalan lahir (Suparyanto, 2018). Selanjutnya, masa

nifas adalah periode yang dimulai beberapa jam setelah kelahiran plasenta dan berlangsung hingga enam minggu setelah melahirkan, dimana tubuh ibu mengalami berbagai perubahan untuk kembali ke kondisi sebelum hamil. Masa ini adalah waktu yang krusial bagi pemulihan ibu dan penyesuaian dalam kehidupan bayi yang baru lahir menurut (Sundawati, 2022).

Pada tingkat global angka kematian ibu (AKI) tercatat dengan rasio sebesar 211 per 100.000 kelahiran hidup, yang menunjukkan bahwa banyak ibu mengalami komplikasi serius yang dapat menyebabkan kematian, baik yang secara langsung disebabkan oleh kehamilan dan persalinan maupun yang diperburuk oleh kondisi tersebut (WHO, 2021).

Metode Penelitian

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian dalam bentuk studi kasus terhadap satu klien atau pasien yang dikaji melalui pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif. Dalam kegiatan studi kasus ini peneliti mengambil salah satu klien Ny “M” yang kemudian dikaji mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi lahir, hingga asuhan keluarga berencana. Asuhan kebidanan kehamilan ini didokumentasikan dalam bentuk 7 langkah *Varney* sementara asuhan persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didokumentasikan dalam pendokumentasian SOAP. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 07 November 2023 hingga 09 Januari 2024 di Puskesmas Wonomulyo. Ibu hamil trimester 3 dijadikan sampel karena sesuai dengan kriteria penelitian dengan usia kehamilan 37 minggu 1 hari. Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny “M” GIIPIAI yang telah melalui proses perawatan lengkap dari masa kehamilan hingga ber KB. Sumber data primer diperoleh melalui anamnesa dan observasi langsung serta pemeriksaan fisik dan hasil tes laboratorium. Data sekunder diperoleh dari status buku KIA dan rekam medik pasien. Alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan prosedur asuhan kebidanan.

Hasil Penelitian

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. M umur 30 tahun, GIIPIAI di Puskesmas Wonomulyo dengan standar asuhan kebidanan. Hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 07 November 2023, pukul 09.05 WITA, dilakukan pemeriksaan TTV dengan hasil TD : 110/70 mmHg, N : 82 x/i, S : 36,5°C, P : 20 x/i kemudian pemeriksaan BB dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik dari kepala hingga ekstremitas bawah. Upaya yang dilakukan yaitu dengan memberi penjelasan tentang tanda bahaya pada kehamilan, menganjurkan pada ibu untuk istirahat yang cukup, serta menganjurkan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe. Memberikan edukasi tentang latihan nafas dan menganjurkan ibu untuk sering jalan-jalan pagi
2. Asuhan kebidanan persalinan pada tanggal 20 November 2023 pukul 06.15 WITA, Ny. M mulai merasakan nyeri perut tembus belakang disertai dengan pengeluaran lendir bercampur darah sejak pukul 06.10 WITA. Asuhan yang diberikan adalah menganjurkan ibu berbaring miring kiri atau senyaman mungkin dan menganjurkan ibu untuk makan dan minum, serta mengajarkan pada ibu bagaimana cara mengatur napas ketika dirasakan ada his. Persalinan kala I berlangsung selama kurang lebih 3 jam, kala II berlangsung selama 12 menit, kala III berlangsung selama kurang lebih 10 menit, dan dilakukan pengawasan selama 2 jam pada kala IV. Ibu melahirkan secara normal tanpa disertai dengan adanya penyulit ataupun komplikasi begitupun dengan bayinya. Asuhan yang diberikan sebagaimana standar Asuhan Persalinan Normal (APN).

3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan melakukan penilaian sepiantas terhadap warna kulit, pernafasan dan tonus otot bayi. Selanjutnya dilakukan pemotongan tali pusat. Setelah dilakukan pengawasan pada kala IV lanjut dengan pemeriksaan antropometri, pemberian salep mata, penyuntikan vit. K dan imunisasi Hb 0. Jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3.100 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 33 cm, dan lingkar dada 34 cm, bayi normal dan tidak ada kelainan. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, KN I memberikan edukasi tentang perawatan bayi baru lahir, menjaga suhu tubuh bayi dan menjaga kebersihan bayi dan memberikan edukasi mengenai perawatan tali pusat. KN II tetap menganjurkan pada ibu untuk menjaga kebersihan bayinya serta mengingatkan pada ibu untuk menghindari penggunaan semacam krim atau bedak bayi yang dapat menimbulkan iritasi pada kulit bayi, serta memberitahu pada ibu mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir. KN III menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi secara lengkap. Selama asuhan dilakukan bayi selalu dalam keadaan normal dan tidak ada masalah, tali pusat terlepas pada hari kelima setelah bayi lahir.
4. Asuhan kebidanan pada masa nifas dilaksanakan dengan mengikuti standar asuhan kebidanan. Pemantauan pertama dilakukan di Puskesmas Wonomulyo dengan melakukan pengawasan pada kala IV. Pemantauan berikutnya dilakukan melalui kunjungan rumah, dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memantau proses involusi dengan memeriksa tinggi fundus uteri dan pengeluaran lochia, menganjurkan ibu untuk selalu mengonsumsi tablet Fe, serta dilakukan edukasi mengenai pemenuhan nutrisi, cairan, istirahat, eliminasi juga personal hygiene, serta konseling program keluarga berencana (KB). Selama proses kunjungan didapati hasil bahwa ibu dalam keadaan baik dan hasil pemeriksaan selalu dalam batas normal. Proses involusio uterus berlangsung normal begitupun dengan pengeluaran lochia normal, ASI lancar. Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan.

Pembahasan

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Berdasarkan kasus dari Ny “M” GIIPIAI 30 tahun, menjalani pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Wonomulyo sebanyak enam kali, hal ini sesuai dengan teori dimana pemeriksaan antenatal dilakukan minimal sebanyak enam kali dua kali pada trimester pertama, trimester dua satu kali, dan trimester ketiga sebanyak tiga kali. Menurut Ny. M pergerakan janin mulai diasakan pertama kali pada usia kehamilan 19 minggu dan menghitung gerakan janin sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa usia kehamilan 19-20 minggu ibu hamil mulai dapat merasakan pergerakan janin (Samutri, 2021).

Kebutuhan nutrisi pada Ny. M sudah memenuhi standar dimana selama hamil frekuensi dan jumlah makan ibu bertambah dengan macam makanan yang dikonsumsi oleh ibu adalah nasi, sayur bening (hijau), sayur bersantan, ikan kering, ikan masak, telur, dan buah-buahan. Asupan nutrisi yang cukup juga berfungsi sebagai persiapan fisik bagi ibu untuk menghadapi persalinan dengan aman dan sehat (Sulistiyawati, A, 2019). Ny. M kebutuhan istirahatnya juga sudah terpenuhi dengan cukup baik yaitu dengan tidur siang hari sekitar 2 jam dan malam hari sekitar 8 jam lamanya. Jika seorang wanita hamil mengalami gangguan atau masalah terkait kehamilannya sangat disarankan agar ibu segera menghentikan aktivitas yang dapat mengganggu atau membahayakan kondisi kehamilan (Prawirohardjo, 2018).

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Kala I persalinan dimulai sejak uterus berkontraksi atau pada saat ibu merasakan nyeri akibat kontraksi menyebabkan perubahan pada serviks. Ny. M datang didampingi keluarga pada tanggal 20 November 2023 dengan keluhan nyeri perut tembus belakang. Saat dilakukan VT pertama terdapat pembukaan 10 cm, ketuban pecah, presentase kepala, penurunan hodge III, tidak ada molase dan penumbungan, kesan panggul normal, pelepasan lendir dan darah, his 4x/10 menit durasi 35-45 detik.

Kala II dorongan untuk meneran semakin kuat dan tekanan pada anus meningkat, terlihat perineum menonjol dan vulva membuka. Kala II berlangsung normal pada Ny.M, dibandingkan dengan teori yaitu persalinan kala II pada primigravida rata-rata berlangsung selama 1,5 jam sampai 2 jam dan multigravida sekitar satu jam (Johariyah, 2012). Pada Ny.M dapat dikatakan sebagai persalinan normal karena dalam proses persalinannya tidak ditemukan adanya penyulit dalam persalinan dan berlangsung kurang dari 3 jam. Berdasarkan teori persalinan merupakan suatu proses penting yang melibatkan pengeluaran janin dalam rahim ibu, yang biasanya terjadi pada masa kehamilan yang cukup bulan antara usia kehamilan 37 minggu hingga 42 minggu (Sarwono, 2012).

Kala III berlangsung selama 5 menit terjadi pengeluaran spontan dengan tekanan pada fundus uteri. Untuk mencegah kemungkinan terjadinya atonia uteri yang merupakan keadaan dimana rahim tidak berkontraksi dengan baik setelah melahirkan, dilakukan pendekatan manajemen aktif pada fase ketiga persalinan sesuai dengan teori yang telah ditetapkan. Dalam manajemen ini diberikan injeksi oksitosin sebanyak 10 UI secara intramuskular sebelum satu menit berlalu setelah kelahiran dan dilakukan peregang tali pusat terkendali secara hati-hati, dilakukan juga pemijatan pada fundus uteri selama lima belas menit untuk membantu rahim berkontraksi dengan baik dan mengurangi resiko terjadinya atonia uteri (Johariyah, 2012).

Kala IV dilakukan pemantauan pada Ny. M yang meliputi pemantauan tanda-tanda vital, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan perdarahan setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan 30 menit pada 1 jam kedua. Pada kala IV tidak ditemukan adanya kelainan, keadaan umum ibu baik, TTV dalam batas normal, TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi uterus baik dan kandung kemih kosong, serta perdarahan kurang lebih 100 cc pada pemeriksaan lacerasi tidak terdapat rupture.

3. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Bayi lahir spontan pada tanggal 20 November 2023 pukul 17:55 wita. Bayi langsung menangis, warna kulit kemerahan dan gerakan aktif. Pertama setelah bayi lahir, diberikan salep mata dan Vitamin K1 (phytomenadione) 1 mg secara IM dipaha kiri sesegera mungkin untuk mencegah terjadinya perdarahan pada BBL akibat defisiensi vitamin K yang dapat dialami oleh BBL.

Setelah diberikan salep mata dan vitamin K, Jam pada bayi baru lahir dilakukan pemeriksaan antropometri Jenis kelamin perempuan, berat badan 3100 gram, panjang badan 48 cm, lingkaran kepala 34 cm dan lingkaran dada 33cm. Pada pemeriksaan tidak ditemukan kelainan congenital, bayi dapat menyusu dengan baik sesuai. Pernafasan bayi 40x/m dan temperature Suhu Bayi 36,5°C

Hal ini sesuai teori bahwa ukuran-ukuran tubuh normal bayi yaitu panjang badan normal yaitu 48 cm – 52 cm, lingkar kepala ukuran normalnya 32 – 35 cm, lingkar dada ukuran normal yaitu 30cm – 33cm, lingkar lengan atas ukuran normalnya yaitu 11 – 14 cm, dan berat badan berat badan normal yaitu 2500 gr – 3500 gr, Normal pernapasan bayi (40-60 x/menit) dan temperature suhu (36,5⁰C -37,5⁰C). (Hidayat 2009)

Pada perawatan tali pusat bayi Ny.“M” tidak diberikan betadin dan hanya ditutupi kain khas dengan longgar agar cepat kering, hal ini sudah sesuai dengan teori bahwa jangan membungkus puntung tali pusat atau perut bayi atau mengoleskan cairan apapun dan jangan dikompres karena akan menyebabkan lembab (Johariyah,2012)

4. Asuhan Kebidanan Nifas

Asuhan masa nifas diterapkan pada Ny”M” dimana asuhan kebidanan dalam masa nifas mempunyai tujuan diantaranya menjaga kesehatan ibu dan bayinya baik secara fisik maupun psikologi dan memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, dan pemberian imunisasi pada bayi serta perawatan bayi sehat (Ambarwati, 2018).

Perubahan pada masa nifas pun juga dialami oleh Ny”M” dimana perubahan yang di alaminya masih dalam batas normal, misalnya untuk involusi uterusnya yang pada hari pertama atau akhir kala III berada pada 2 jari bawah pusat dan pengeluaran locheanya adalah lochea rubra dengan jumlah perdarahan yang normal. Sesuai dengan teori dimana TFU pada akhir kala III adalah 2 jari bawah pusat dan pengeluaran lochea Rubra (Sulistyawati 2019).

Keluhan yang dialaminya oleh Ny”M” yaitu merasa nyeri perut pada bagian bawah dan belum pernah BAB pada hari pertama juga wajar karena buang air besar secara spontan bisa mengakibatkan tertunda selama dua sampai tiga hari setelah ibu melahirkan. Keadaan ini bisa disebabkan oleh penurunan tonus otot usus selama proses persalinan dan pada awal pasca partum. (Harnawati,2017)

Post partum kunjungan ke-1 tidak ditemukan masalah yang berarti dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi. Keadaan umum Ny.”M” baik, TFU 3 jari bawah pusat, perdarahan normal, lochea rubra, kandung kemih kosong. Dan memberitahukan kepada Ny“M” untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, menganjurkan pada ibu untuk melakukan mobilisasi dan istirahat yang cukup, serta memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan diri dengan mengganti pembalut minimal 2 kali sehari. Berdasarkan teori pemenuhan kebutuhan nutrisi digunakan untuk memproduksi ASI dan untuk aktivitas ibu sendiri, dengan melakukan mobilisasi dini pasien akan merasa lebih sehat dan lebih kuat, Istirahat yang cukup dan berkualitas dapat memulihkan kembali keadaan fisik pasien, dan menjaga kebersihan agar tidak terjadi infeksi (Sulistyawati 2019).

5. Asuhan Keluarga Berencana

Pelayanan KB yang diberikan pada Ny.“M” bertujuan untuk mengatur jarak kehamilan, dengan gagasan baru dari pemerintah yaitu keluarga berencana mandiri artinya masyarakat memilih metode KB dengan sendiri dan mengarahkan pada pelayanan metode kontrasepsi efektif. (Manuaba 2010). Alat kontrasepsi yang diinginkan pada Ny.“M” adalah calon kontrasepsi suntik 3 bulan yang pada teori bahwa kontrasepsi yang cocok bagi Ibu post partum yang menyusui bayinya dan berdasarkan keadaan ibu yang sesuai dengan persyaratan akseptor yang boleh menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan.(Prawihardjo, 2018)

Kesimpulan

Telah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif terhadap Ny. M di Puskesmas Wonomulyo. Hasil pemeriksaan yang didapat dari masa kehamilan, persalinan, nifas, serta asuhan bayi baru lahir dan keluarga berencana hasil pemeriksaan selalu dalam keadaan normal dan tidak ada keluhan maupun penyulit yang klien alami.

Referensi

- Ambarwati, E, R dan Diah, W. 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dartiwen. 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Johariyah. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Trans Info Media.
- Hernawati. 2017. *Buku Ajar Bidan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : CV Trans Info Media
- Hidayat. 2019. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : PT. Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Prawirohardjo. 2018. *Ilmu Kandungan*. (Vol.53, Issue 9) : PT. Bina Pustaka
- Samutri, E. 2021. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. (Vol.9, No. 1). Yogyakarta.
- Sarwono. 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sundawati, dkk, 2022. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Bandung : PT. Repika Aditama.
- Sulistiyawati, A, 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta : Salemba Medika.
- Suparyanto. 2018. *Asuhan COC Ibu Hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas*. 5(3), 248-253.